

Perbandingan Kemampuan Mengartikan Kosa Kata Bahasa Arab Menggunakan Google Translate dan Kamus Al-Munawwir pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu

Reza Muh Fitrah^{1*}

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Email : reza3mufid@gmail.com^{1*}

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan teks, sehingga diperlukan alat bantu seperti Google Translate dan Kamus Al-Munawwir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan siswa dalam mengartikan kosakata bahasa Arab menggunakan kedua media tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain komparatif, melibatkan siswa kelas XII sebagai sampel yang diberikan tes penerjemahan menggunakan Google Translate dan Kamus Al-Munawwir, dengan analisis data menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Translate unggul dalam kecepatan namun kurang konsisten dan kurang sesuai konteks, sedangkan Kamus Al-Munawwir menghasilkan terjemahan yang lebih akurat, stabil, dan kontekstual meskipun membutuhkan waktu lebih lama. Kesimpulannya, Kamus Al-Munawwir lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengartikan kosakata bahasa Arab siswa, dengan implikasi bahwa penggunaan kamus konvensional tetap relevan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci : Google Translate, , Kamus Al-Munawwir, Kosa Kata Bahasa Arab

ABSTRACT

This study is motivated by students' lack of mastery of Arabic vocabulary, which leads to difficulties in understanding and translating texts. Therefore, translation tools such as Google Translate and the Al-Munawwir Dictionary are needed. This research aims to analyze the differences in students' ability to interpret Arabic vocabulary using these two media. The study employs a quantitative approach with a comparative design, involving twelfth-grade students as the sample, who were given vocabulary translation tests using Google Translate and the Al-Munawwir Dictionary. The data were analyzed using statistical tests to determine significant differences. The findings indicate that Google Translate excels in speed but lacks consistency and contextual accuracy, whereas the Al-Munawwir Dictionary provides more accurate, stable, and contextually appropriate translations, although it requires more time. It can be concluded that the Al-Munawwir Dictionary is more effective in improving students' ability to interpret Arabic vocabulary, implying that conventional dictionaries remain relevant as primary learning resources in Arabic language education.

Keywords: Google Translate , Al-Munawwir Dictionary, Arabic vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang berperan penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam memahami bahasa asing seperti bahasa Arab yang memiliki kedudukan strategis dalam konteks keilmuan dan keagamaan. Di era globalisasi, kebutuhan akan penguasaan bahasa asing semakin meningkat, namun dalam praktiknya banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Arab, terutama dalam proses penerjemahan. Kesulitan tersebut berkaitan dengan perbedaan struktur bahasa, keterbatasan kosakata, serta kurangnya pemahaman konteks, sehingga diperlukan alat bantu seperti kamus dan aplikasi penerjemah digital untuk mempermudah proses belajar (Arifatun, 2012; Krisna Bayu, 2020) .

Penggunaan Google Translate menjadi populer karena kecepatan dan kemudahannya dalam menerjemahkan teks secara instan. Namun, hasil terjemahan sering kali kurang akurat dan tidak sesuai konteks, terutama pada teks yang kompleks atau mengandung unsur budaya. Di sisi lain, Kamus Al-

Munawwir dikenal memiliki tingkat akurasi dan kedalaman makna yang lebih baik, meskipun penggunaannya membutuhkan waktu lebih lama. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan karakteristik kedua alat bantu tersebut dalam mendukung kemampuan penerjemahan siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penggunaan Google Translate dalam meningkatkan kemampuan mengartikan kosakata bahasa Arab siswa, (2) bagaimana penggunaan Kamus Al-Munawwir dalam meningkatkan kemampuan tersebut, dan (3) apakah terdapat perbedaan efektivitas antara kedua media tersebut. Sejalan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh masing-masing alat bantu serta membandingkan efektivitas keduanya dalam meningkatkan kemampuan mengartikan kosakata bahasa Arab siswa secara empiris.

Penelitian ini memiliki relevansi penting dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dan konvensional. Kajian sebelumnya umumnya berfokus pada penggunaan kamus atau Google Translate secara terpisah dan lebih banyak dilakukan pada tingkat mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kontribusi ilmiah berupa analisis komparatif pada siswa Madrasah Aliyah dengan fokus pada kemampuan kosakata, sehingga dapat mengisi kesenjangan penelitian (research gap) serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan siswa dalam memilih alat bantu penerjemahan yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif yang bertujuan untuk membandingkan efektivitas dua alat bantu penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan berupa eksperimen sederhana melalui pemberian tes penerjemahan kosakata kepada siswa dengan menggunakan dua media, yaitu Google Translate dan Kamus Al-Munawwir. Penelitian dilaksanakan di MA Jabal Nur Balaburu dalam kurun waktu sekitar tiga bulan, mulai dari tahap persiapan hingga analisis data. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII yang dipilih sebagai sampel karena telah memiliki dasar pembelajaran bahasa Arab. Kriteria pemilihan didasarkan pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta kemampuan awal yang relatif homogen. Objek penelitian difokuskan pada kemampuan siswa dalam mengartikan kosakata bahasa Arab menggunakan dua alat bantu tersebut, sehingga memungkinkan dilakukan perbandingan hasil secara terukur.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes penerjemahan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji perbedaan hasil antara kedua kelompok penggunaan media. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan dalam kemampuan siswa, serta menentukan media yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengartikan kosakata bahasa Arab.

Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penerjemahan menggunakan Google Translate dan kamus Al-Munawwir. Tahapan analisis meliputi perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, serta pengujian hipotesis. Kesimpulan penelitian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh dari hasil uji statistik. Sebelum digunakan dalam pengambilan data utama, instrumen penelitian yang terdiri atas soal tes, angket/kuesioner, panduan observasi, serta dokumentasi terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai, sehingga layak digunakan dalam penelitian utama.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas merupakan syarat utama dalam suatu instrumen agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan validitas isi (content validity), yaitu kesesuaian antara butir instrumen dengan indikator variabel berdasarkan teori yang digunakan. Validitas isi dilakukan melalui expert judgement.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perbandingan Kualitas Terjemahan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penggunaan *Google Translate* dan Kamus *Al-Munawwir* dalam kemampuan siswa mengartikan kosakata bahasa Arab. *Google Translate*

memberikan kemudahan dalam proses penerjemahan karena mampu menghasilkan arti dengan cepat dan praktis. Hal ini sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan waktu singkat, serta mempermudah akses terhadap berbagai kosakata tanpa harus membuka sumber referensi secara manual. Selain itu, tampilannya yang sederhana dan mudah digunakan membuat siswa lebih tertarik untuk memanfaatkannya dalam kegiatan belajar sehari-hari. Namun, di balik keunggulannya tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjemahan yang dihasilkan oleh *Google Translate* sering kali kurang konsisten dan tidak selalu memperhatikan konteks kalimat secara tepat. Hal ini terutama terlihat pada kosakata yang memiliki makna ganda atau yang penggunaannya sangat bergantung pada struktur kalimat. Akibatnya, makna yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan maksud sebenarnya, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami teks bahasa Arab. Sebaliknya, Kamus *Al-Munawwir* menunjukkan keunggulan dalam hal keakuratan dan kedalaman makna. Kamus ini tidak hanya memberikan arti kata secara langsung, tetapi juga menyajikan berbagai kemungkinan makna beserta penjelasan yang lebih rinci. Dengan demikian, siswa dapat memahami kosakata berdasarkan konteks yang tepat dan tidak hanya bergantung pada satu arti saja. Hasil terjemahan yang diperoleh melalui Kamus *Al-Munawwir* cenderung lebih stabil dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Meskipun demikian, penggunaan Kamus *Al-Munawwir* memerlukan waktu yang lebih lama serta keterampilan khusus, seperti kemampuan menentukan bentuk dasar kata dalam bahasa Arab. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian siswa, terutama bagi mereka yang masih berada pada tahap awal pembelajaran. Oleh karena itu, dalam praktiknya, siswa sering kali lebih memilih menggunakan *Google Translate* karena dinilai lebih efisien. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua alat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. *Google Translate* unggul dalam hal kecepatan dan kemudahan penggunaan, sedangkan Kamus *Al-Munawwir* lebih unggul dalam keakuratan dan kesesuaian makna. Oleh karena itu, penggunaan keduanya secara bersamaan dan seimbang sangat dianjurkan agar siswa dapat memperoleh hasil terjemahan yang cepat sekaligus tepat. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengartikan kosakata bahasa Arab secara lebih optimal.

Tabel 1. Perbandingan Kualitas Terjemahan

Aspek	Google Translate	Kamus Al-Munawwir
Kecepatan	Sangat cepat	Relatif lambat
Akurasi	Kurang konsisten	Tinggi
Kesesuaian konteks	Sering tidak sesuai	Lebih kontekstual
Stabilitas makna	Berubah-ubah	Stabil
Kemudahan penggunaan	Sangat muda	Membutuhkan keterampilan

3.2 Proses Kognitif dan Pemahaman Kontekstual

Secara lebih mendalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kualitas terjemahan tidak hanya disebabkan oleh alat yang digunakan, tetapi juga oleh proses kognitif yang terlibat. Penggunaan *Google Translate* cenderung membuat siswa bersifat pasif karena hanya menerima hasil terjemahan secara instan tanpa proses analisis bahasa. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap struktur bahasa, makna kata, dan konteks menjadi kurang berkembang. Sebaliknya, penggunaan Kamus *Al-Munawwir* menuntut siswa untuk lebih aktif dalam mencari, memilih, dan menyesuaikan makna kata dengan konteks kalimat. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap akar kata, bentuk morfologi, serta kemungkinan makna yang berbeda, sehingga secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir analitis dan linguistik siswa. Dengan demikian, kamus tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penerjemahan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang memperkuat kompetensi bahasa secara komprehensif.

Tabel 2. Kognitif dan Pemahaman Kontekstual

Aspek Proses Belajar	Google Translate	Kamus Al-Munawwir
Peran siswa	Pasif	Aktif
Proses berpikir	Instan	Analitis
Pemahaman struktur bahasa	Rendah	Lebih mendalam
Penguasaan kosakata	Terbatas	Lebih berkembang
Keterlibatan kognitif	Minim	Tinggi

3.3 Kontribusi Akademik dan Implikasi Praktis

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam kajian pendidikan bahasa Arab, khususnya terkait efektivitas media penerjemahan. Penelitian ini tidak hanya menunjukkan perbedaan hasil antara dua alat bantu, tetapi juga mengungkap makna di balik perbedaan tersebut, yaitu adanya hubungan antara jenis media dengan kedalaman proses belajar siswa. Selain itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian (research gap) dengan menghadirkan analisis komparatif pada siswa Madrasah Aliyah, yang sebelumnya lebih banyak difokuskan pada mahasiswa atau penggunaan satu media saja.

Dari sisi praktis, temuan ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi, tetapi tetap memanfaatkan kamus sebagai alat pembelajaran utama dalam memahami kosakata bahasa Arab. Penggunaan Google Translate dapat dijadikan sebagai alat pendukung untuk mempercepat proses belajar, namun perlu diimbangi dengan penggunaan kamus agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan akurat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa Arab terletak pada keseimbangan antara kemudahan teknologi dan kedalaman proses kognitif siswa

Tabel 3. Kelebihan dan Kekurangan Gogle Translate dan kamus Al-munawwir

Aspek	Google Translate	Kamus Al-Munawwir
Kelebihan	Cepat dan mudah diakses; mendukung banyak bahasa; gratis; membantu pemahaman awal kata atau kalimat	Terjemahan lebih akurat dan kontekstual; membantu siswa memahami akar kata (الكلمة جذر), pola kata (وزن), dan derivasi; melatih ketelitian dan analisis bahasa; memperluas kosakata
Kekurangan	Terjemahan cenderung literal; kurang akurat untuk bahasa kompleks; tidak mendorong pemahaman mendalam	Memerlukan waktu lebih lama; tidak interaktif; kurang praktis untuk terjemahan cepat
Implikasi terhadap pembelajaran	Cocok sebagai alat bantu tambahan untuk memeriksa arti awal kata atau kalimat secara cepat	Cocok digunakan sebagai media utama untuk meningkatkan pemahaman kosakata, struktur bahasa, serta kemampuan analisis bahasa Arab secara mendalam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan kemampuan mengartikan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan Google Translate dan Kamus Al-Munawwir pada siswa MA Jabal Nur, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Google Translate terbukti membantu siswa dalam mengartikan kosakata bahasa Arab secara cepat dan praktis. Kecepatan dan kemudahan akses yang dimilikinya membuat siswa dapat memperoleh arti kata atau kalimat dalam waktu singkat, sehingga sangat mendukung kegiatan belajar yang membutuhkan efisiensi waktu. Namun, hasil terjemahan yang diberikan sering kali bersifat literal, kurang tepat, dan tidak sepenuhnya sesuai dengan konteks kalimat yang sedang dipelajari. Hal ini menimbulkan keterbatasan dalam memahami makna yang lebih mendalam dan nuansa bahasa Arab, sehingga penggunaan Google Translate lebih cocok dijadikan sebagai alat bantu tambahan untuk memperoleh pemahaman awal, bukan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran kosa kata.
2. Sebaliknya, penggunaan Kamus Al-Munawwir terbukti memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif dan mendalam kepada siswa. Dengan Kamus Al-Munawwir, siswa tidak hanya memperoleh arti kata secara kontekstual, tetapi juga dapat memahami struktur bahasa Arab, termasuk akar kata (الكلمة جذر), pola kata (وزن), dan turunan kata atau derivasi. Hal ini melatih kemampuan analisis bahasa siswa, memperluas kosakata, dan meningkatkan ketelitian dalam memahami bahasa Arab. Meski proses pembelajaran dengan kamus memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan Google Translate, hasil yang diperoleh lebih akurat, konsisten, dan mendukung pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kedua alat memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam pembelajaran. Google Translate menawarkan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas yang tinggi, tetapi hasil terjemahannya kurang stabil dan sering tidak sesuai konteks, sehingga tidak dapat sepenuhnya diandalkan untuk meningkatkan kemampuan analisis bahasa secara mendalam. Sementara itu, Kamus Al-Munawwir menyediakan terjemahan yang lebih tepat, konsisten, dan kontekstual, meskipun memerlukan waktu lebih lama untuk digunakan. Dengan mempertimbangkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan siswa mengartikan kosakata bahasa Arab, Kamus Al-Munawwir terbukti lebih unggul dibandingkan Google Translate. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajaran, Google Translate sebaiknya digunakan sebagai pelengkap atau alat bantu tambahan, sedangkan Kamus Al-Munawwir dapat dijadikan sumber utama untuk membangun pemahaman bahasa Arab yang lebih mendalam dan sistematis.
4. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru dapat memanfaatkan Google Translate untuk memperkenalkan kata baru secara cepat dan memberi gambaran awal kepada siswa, sementara Kamus Al-Munawwir dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran intensif untuk membahas makna kata secara mendalam, menganalisis struktur bahasa, dan melatih kemampuan berpikir analitis siswa. Pendekatan kombinasi ini dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, menggabungkan kecepatan dan praktisnya Google Translate dengan ketelitian dan kedalaman pemahaman yang diberikan oleh Kamus Al-Munawwir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayubi, M. S. (2017). Pemanfaatan Google Translator Sebagai Media Pembelajaran Pada Terjemahan Teks Berita Asing. *Jurnal Teknodik*, 155
- Amalia, S., & Irawan, D. (2021). Problematika Penerjemahan Teks Bahasa Arab di Kelas VIII MA Negeri 3 Bangka. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic SEducation*, 1(1), 22–33.
- Anwar, A. (2024). *Bahasa Arab di Era Modern: Mengapa Penting?* Iain Pare-Pare.
- Arifatun, N. (2012). Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis). *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 1–6.
- Marisah, N. (2021). *Manfaat terjemahan Google (Google Translate) dalam proses penerjemahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab*. 2(2), 363–369.
- Pallawagau, B., & Rasna, R. (2022). Penerjemahan Teks-teks Keislaman (Jenis dan Strateginya). *Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(1), 1–10.
- Siregar, R. (2016). Pentingnya Pengetahuan Ideologi Penerjemahan Bagi Penerjemah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–8.
- Wahida, B. (2017). Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital). *At-Turats*, 11(1), 58–71.
- Nurkharisma. *Penggunaan Kamus Bahasa Arab sebagai Media dalam Pembelajaran Maharah al-Kalam pada Prodi PBA IAIN Parepare* (Skripsi Sarjana, IAIN Parepare, 2024), 18–19.
- Suroso, J. S. (2020, October 24). Hipotesis (Jarot S. Suroso). BINUS University.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Fitria, N. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi. *Jurnal Al-Tarqiyah Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2).
- Bayu, K. (2020). Penggunaan Google Translate Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Paket B Di Pkbn Suryani. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 62

- Ramadhan Nur Ilham. (2023). Pemanfaatan kamus digital bahasa Arab-Indonesia sebagai sumber belajar di SMP IT Ibnu Khaldun. *Journal of Education Research*, 4(4), 1932–1942.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa*. Bandung: Repository UPI.
- Mujieb, M. A., dkk. (2001). *Kamus istilah nahwu-sharaf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zaliah, N., Kuraedah, S., & Haniah. (2022). Teori-teori kontemporer dalam penerjemahan. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2, 87.
- Syamsi. (2024). *Penerjemahan Arab–Indonesia*. Madiun: STAINU.
- Husain, H. A. (2023). Perkembangan Google Translate dari tahun ke tahun? Yuk simak! *CodePolitan*. Diakses dari <https://codepolitan.com>
- Anjani, A. (2021, November 12). Jenis-jenis kamus yang harus diketahui siswa, apa saja? *detikEdu*. Diakses dari <https://www.detik.com/edu>
- Berita Update. (2020, Oktober 8). Google translate, inilah kelebihan dan kekurangannya. *Kumparan*. Diakses dari <https://kumparan.com/berita-update/Google-Translate-inilah-kelebihan-dan-kekurangannya-1uLlhcMAVAL>
- Supartiwi, H. A. (2023, Maret 1). Keren banget! ternyata ini teknologi di balik Google Translate. *Dicoding*. Diakses dari <https://www.dicoding.com>
- Afra, F. (2023, Oktober 7). Mengenal Google Translate, alat penerjemah bahasa paling populer di dunia. *detikEdu*. Diakses dari <https://www.detik.com>
- Muawanah, N. R., et al. (2025). Manfaat Google Translate dalam penerjemahan bahasa Arab pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 366.
- Achoita, A., & Susanti, J. S. (2019). Pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Assalam Bangilan Tuban tahun pelajaran 2019/2020. *Tadris*, 14(1), 19.
- Basriani, A., & Martina. (2017). Pengaruh promosi jabatan terhadap kinerja karyawan pada PT Tasma Puja di Pekanbaru. *Menara Ilmu*, 11(2), 21.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 20.